

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data *SPSS 23*, dapat terlihat bahwa ada pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *return on asset* secara simultan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil olah data *SPSS 23*, dapat terlihat bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil olah data *SPSS 23*, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679 artinya besar pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *return on asset* terhadap variabel harga saham yaitu sebesar 0,679 atau 67,9%. Sedangkan sisanya 32,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan penelitian ini, adapun saran-saran yang diuraikan melalui penelitian ini antara lain :

1. Dalam perspektif investor, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih holistik dalam pengambilan keputusan investasi. Selain memperhatikan pergerakan harga saham, investor sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor fundamental seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Pemahaman mendalam terhadap struktur modal dan kinerja keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait potensi pertumbuhan investasi di industri perusahaan rokok.
2. Bagi perusahaan dalam Industri rokok, saran pertama adalah untuk mengoptimalkan struktur modal. Menjaga tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tingkat yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan daya tarik bagi investor. Selain itu, perusahaan sebaiknya memaksimalkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Evaluasi kinerja operasional, termasuk pengelolaan biaya operasional, juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi yang berkelanjutan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang dipertimbangkan. Variabel yang tidak hanya mencakup faktor-faktor seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Asset (ROA)*, tetapi juga faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian dapat diperluas ke sektor industri yang berbeda serta melibatkan periode penelitian yang lebih lama

untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih akurat dan memiliki dampak lebih besar dalam memberikan wawasan tentang dinamika pasar saham dan ekonomi secara keseluruhan. Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan investor, perusahaan, dan peneliti dapat lebih efektif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kinerja keuangan, dan memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam konteks industri perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

